



PENATAAN LALU LINTAS KAWASAN PASAR TEMENGGUNGAN KABUPATEN KEBUMEN

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ERVAN AFANDI

NOTAR : 1901131

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT
BEKASI**

2023

PENATAAN LALU LINTAS KAWASAN PASAR TEMENGGUNGAN KABUPATEN KEBUMEN

SKRIPSI

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi

Sarjana Terapan Transportasi Darat

Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Sains Terapan



Diajukan Oleh :

ERVAN AFANDI

NOTAR : 19.01.131

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT
BEKASI
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Diploma IV Transportasi Darat. Judul skripsi ini adalah "**PENATAAN LALU LINTAS KAWASAN PASAR TEMENGGUNGAN KABUPATEN KEBUMEN**".

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap pihak atas segala dukungan dan bantuan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan Keluarga yang selalu ada untuk mendukung;
2. Bapak Ahmad Yani, ATD., MT selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD;
3. Bapak Panji Pasa Pratama, S.S.T(TD), MT. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara langsung;
4. Bapak William Seno, S.Kom., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara langsung;
5. Para dosen penguji atas koreksi dan masukannya yang menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik;
6. Kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Sinjai beserta staf dan jajarannya;

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Dibuat di Bekasi

Pada tanggal, 14 Agustus 2023

Penulis

ERVAN AFANDI

Notar; 1901131

PENATAAN LALU LINTAS KAWASAN PASAR TEMENGGUNGAN KABUPATEN KEBUMEN

Oleh

ERVAN AFANDI
1901131

ABSTRAK

Pasar Temenggungan merupakan pasar yang berada di *Central Business Distric* (CBD) Kecamatan Kebumen, pasar ini terletak di pusat Kota Kebumen sehingga sangat mudah untuk diakses oleh masyarakat, yang menyebabkan terjadinya tarikan pengunjung ke kawasan Pasar, sehingga mengakibatkan peningkatan terhadap tingginya volume kendaraan yang melewati kawasan pasar Temenggungan srt dapat menimbulkan permasalahan lalu lintas berupa kemacetan lalu lintas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan analisis penerapan usulan penataan lalu lintas untuk meningkatkan kinerja lalu lintas.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis kinerja jaringan, analisis pejalan kaki, analisis parkir dan analisis bongkar muat. Analisis dilakukan dengan menggunakan data primer yang berasal dari lapangan dan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait, jurnal maupun sumber lain yang dapat menjadi pedoman dalam memecahkan permasalahan di lokasi studi. Untuk analisis kinerja jaringan pada skenario dilakukan dengan bantuan aplikasi transportasi Vissim. Hasil kinerja jaringan usulan tersebut kemudian akan dibandingkan untuk diperoleh kesimpulan. Dalam penelitian ini parameter kinerja jaringan digunakan yaitu tundaan rata-rata, kecepatan jaringan, total jarak yang ditempuh, dan total waktu perjalanan. Dari hasil analisis dengan melakukan permodelan pada aplikasi Vissim diperoleh usulan terbaik. usulan ini dilakukan dengan pemindahan parkir on street ke off street, pelarangan pedagang berjualan di bahu jalan, pengaturan jam operasional bongkar muat saat jam puncak, pengadaan fasilitas pejalan kaki dan pengoptimalan simpang.

Dengan penerapan usulan penataan lalu lintas, kinerja jaringan jalan pada kawasan Pasar Temenggungan yaitu tundaan rata-rata 143,68 detik, kecepatan perjalanan 30,10 km/jam, Total jarak yang ditempuh 8.078,55 km, dan total waktu perjalanan 291,40 jam.

Kata kunci : Kinerja Jaringan Jalan, Pejalan Kaki, Parkir, Waktu Operasional Bongkar Muat, Aplikasi Vissim

TRAFFIC ARRANGEMENT IN THE TEMENGGUNGAN MARKET AREA, KEBUMEN DISTRICT

By

ERVAN AFANDI
1901131

ABSTRACT

Temenggungan Market is a market located in the Central Business District (CBD) of Kebumen District, this market is located in the center of Kebumen City so it is very easy to access by the community, which causes the attraction of visitors to the Market area, resulting in an increase in the high volume of vehicles passing through the area the Temenggungan market can also cause traffic problems in the form of traffic jams. To overcome these problems an analysis is carried out by implementing traffic management proposals to improve traffic performance.

The analytical method used in this research is network performance analysis, pedestrian analysis, parking analysis and loading and unloading analysis. The analysis was carried out using primary data from the field and secondary data obtained from related agencies, journals and other sources that can be used as a guide in solving problems at the research location. To help analyze network performance on scenarios carried out with the Vissim transport application. The results of the proposed network performance will then be compared to obtain conclusions. In this research, the network performance parameters used are average delay, network speed, total distance traveled, and total travel time. From the results of the analysis by modeling the Vissim application, the best proposal is obtained. This proposal is carried out by moving off-street parking, prohibiting traders from selling on the shoulder of the road, setting loading and unloading operating hours during peak hours, providing pedestrian facilities and intersection cholesterol.

With the implementation of the proposed traffic management, the performance of the road network in the Temenggungan Market area is an average delay of 143.68 seconds, a travel speed of 30.10 km/hour, a total distance traveled of 8,078.55 km, and a total travel time of 291.40 hours.

Keywords: Road Network Performance, Pedestrians, Parking, Loading and Unloading Operational Time, Vissim Application

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
ABSTRAK.....	II
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL.....	VI
DAFTAR GAMBAR.....	IX
DAFTAR RUMUS	XI
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Ruang Lingkup	4
BAB II GAMBARAN UMUM	6
2.1 Kondisi Kabupaten Kebumen.....	6
2.2 Kondisi Wilayah studi	11
2.3 Kondisi Kawasan Pasar	12
BAB III KAJIAN PUSTAKA	28
3.1 Landasan Teori.....	28
BAB IV METODELOGI PENELITIAN	54
4.1 Desain Penelitian	54
4.2 Sumber Data.....	59
4.3 Teknik Pengumpulan Data	59
4.4 Teknik Analisis Data.....	62
4.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	65
BAB V ANALISIS DAN USULAN PEMECAH MASALAH	67
5.1 Kondisi eksisting lalu lintas kawasan pasar Temenggungan	67
5.2 Permodelan dan Kalibrasi	78
5.3 Kondisi Parkir dan Fasilitas Pejalan Kaki	87
5.4 Kondisi Bongkar Muat	100
5.5 Usulan Penataan Lalu Lintas	101

5.6	Perbandingan Kinerja Jaringan Eksisting dengan Kinerja Jaringan Setelah Penerapan Usulan	125
BAB VI_KESIMPULAN DAN SARAN.....		128
6.1	Kesimpulan	128
6.2	Saran	129
DAFTAR PUSTAKA.....		131

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Luas Wilayah Kabupaten Kebumen Per Kecamatan	7
Tabel II. 2	Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen Per Kecamatan (Jiwa) 2021	9
Tabel II. 3	Kondisi Eksisting Ruas jalan Kawasan Pasar Temenggungan	18
Tabel II. 4	Visualisasi Jalan di Kawasan Pasar Temenggungan	19
Tabel II. 5	Inventarisasi Simpang	27
Tabel III. 1	Nilai Kapasitas Dasar (Co).....	29
Tabel III. 2	Faktor penyesuaian lebar jalurlalu lintas (FCw).....	30
Tabel III. 3	Faktor penyesuaian pemisah arah (FCsp)	30
Tabel III. 4	Faktor penyesuaian untuk hambatan samping(FCsF)	31
Tabel III. 5	Faktor penyesuaian untuk ukuran kota (FCcs).....	31
Tabel III. 6	Tingkat Pelayanan Jalan	33
Tabel III. 7	Tingkat Pelayanan Persimpangan	39
Tabel III. 8	Klasifikasi Jalan Menurut UU. 22 Tahun 2009.....	40
Tabel III. 9	Lebar Trotoar Minimum	48
Tabel III. 10	Nilai Konstanta	49
Tabel III. 11	Kriteria Penentuan Fasilitas Penyebrangan Sebidang.....	50
Tabel IV. 1	Jadwal Penelitian	66
Tabel V. 1	Inventarisasi Ruas jalan di Kawasan Pasar Temenggungan	67
Tabel V. 2	Inventarisasi Simpang di Kawasan Pasar Temenggungan	68
Tabel V. 3	Kapasitas Ruas Jalan di kawasan Pasar Temenggungan	70
Tabel V. 4	Volume Lalu lintas Ruas Jalan di Kawasan Pasar Temenggungan	71
Tabel V. 5	V/C <i>Ratio</i> Ruas Jalan di Kawasan Pasar Temenggungan	72
Tabel V. 6	Kecepatan Ruas Jalan di Kawasan Pasar Temenggungan.....	73
Tabel V. 7	Kepadatan Ruas Jalan di Kawasan Pasar Temenggungan	73
Tabel V. 8	Tingkat Pelayanan Ruas Jalan di Kawasan Pasar Temenggungan	74
Tabel V. 9	Kinerja Eksisting Ruas Jalan Kawasan Pasar Temenggungan.....	76
Tabel V. 10	Kinerja Simpang Bersinyal di Kawasan Pasar Temenggungan.....	77
Tabel V. 11	Akses Masuk Kawasan Pasar Temenggungan	79
Tabel V. 12	Perubahan Pada Parameter Driving Behavior	81

Tabel V. 13 Volume Hasil Kalibrasi Model	83
Tabel V. 14 Hasil Validasi Eksisting Model	85
Tabel V. 15 Kinerja Eksisting lalu lintas dan Model.....	86
Tabel V. 16 Lokasi Parkir On Street di Kawasan Pasar	87
Tabel V. 17 Kapasitas Statis.....	88
Tabel V. 18 Akumulasi Parkir	89
Tabel V. 19 Volume Parkir	90
Tabel V. 20 Rata – Rata Durasi Parkir	90
Tabel V. 21 Kapasitas Dinamis.....	91
Tabel V. 22 Tingkat Pergantian Parkir	92
Tabel V. 23 Penggunaan Parkir	93
Tabel V. 24 Kebutuhan Ruang parkir.....	94
Tabel V. 25 Perhitungan Luas Lahan Minimum Parkir yang Dibutuhkan	96
Tabel V. 26 Data Hasil Survey Pejalan Kaki Kawasan Pasar Temenggungan	97
Tabel V. 27 Lebar Trotoar yang dibutuhkan untuk Pejalan Kaki Kawasan Pasar.....	99
Tabel V. 28 Rekomendasi Fasilitas Penyebrangan Kawasan Pasar Temenggungan	100
Tabel V. 29 Kinerja Jaringan Jalan Usulan	102
Tabel V. 30 Waktu Siklus yang Disarankan.....	115
Tabel V. 31 Nilai Normal <i>Intergreen</i>	116
Tabel V. 32 Waktu Hijau Simpang Tugu Lawet.....	117
Tabel V. 33 Waktu Siklus Penyesuaian Simpang Tugu Lawet	118
Tabel V. 34 Kinerja Optimasi Simpang Tugu Lawet.....	118
Tabel V. 35 Waktu Hijau Simpang Pegadaian	120
Tabel V. 36 Waktu Siklus Penyesuaian Simpang Pegadaian.....	120
Tabel V. 37 Kinerja Optimasi Simpang Pegadaian	121
Tabel V. 38 Dimensi dan Radius Simpang.....	122
Tabel V. 39 Kinerja Simpang Suprpto-kolopaking usulan	123
Tabel V. 40 Perbandingan Kinerja Jaringan	125
Tabel V. 41 Perbandingan Kapasitas Ruas Jalan Kawasan Pasar Temenggungan	126

Tabel V. 42 Perbandingan Kinerja Simpang APILL Kawasan Pasar

Temenggungan127

Tabel V. 43 Perbandingan Kinerja Simpang Non APILL Kawasan Pasar

Temenggungan127

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Menurut Fungsi Kabupaten Kebumen	10
Gambar II. 2 Wilayah Studi.....	11
Gambar II. 3 <i>Layout</i> Wilayah Kajian.....	11
Gambar II. 4 <i>Layout</i> Kawasan Pasar	12
Gambar II. 5 Kondisi Parkir <i>On Street</i> Kawasan.....	14
Gambar II. 6 Kondisi Aktivitas Bongkar Muat	15
Gambar II. 7 Kondisi Kemacetan Kawasan Pasar Temenggungan.....	16
Gambar II. 8 Kondisi Pedagang Kaki Lima Kawasan.....	17
Gambar II. 9 <i>Layout</i> Simpang 4 Tugu Lawet.....	23
Gambar II. 10 <i>Layout</i> Simpang 4 Pegadaian.....	24
Gambar II. 11 <i>Layout</i> Simpang 3 Suprpto – Kolopaking	25
Gambar II. 12 <i>Layout</i> Simpang 3 Kusuma - Kolopaking	26
Gambar IV. 1 Bagan Alir	58
Gambar V. 1 Model Jaringan Kawasan Pasar Temenggungan Kabupaten Kebumen.....	80
Gambar V. 2 Jumlah Kendaraan Bongkar Muat	101
Gambar V. 3 <i>Layout</i> Usulan Parkir	105
Gambar V. 4 <i>Layout</i> Kawasan Pasar Usulan.....	106
Gambar V. 5 Visualisasi Fasilitas Pejalan kaki Jl. Kolopaking.....	107
Gambar V. 6 Visualisasi Fasilitas Pejalan kaki Jl. Ahmad Yani 2.....	107
Gambar V. 7 Visualisasi Fasilitas Pejalan kaki Jl. Kolonel Sugiono 1	108
Gambar V. 8 Visualisasi Fasilitas Pejalan kaki Jl. Kusuma 4	108
Gambar V. 9 Visualisasi Fasilitas Pejalan kaki Jl. Pemuda 1	109
Gambar V. 10 Visualisasi Fasilitas Pejalan kaki Jl. Letjen Suprpto 3	109
Gambar V. 11 Visualisasi Fasilitas Pejalan kaki Jl. Letjen Suprpto 4	110
Gambar V. 12 Visualisasi Fasilitas Pejalan kaki Jl. Kusuma 3	110
Gambar V. 13 Visualisasi Usulan Fasilitas Penyebrangan Jl. Kolopaking.....	111
Gambar V. 14 Visualisasi Usulan Fasilitas Penyebrangan Jl. Pemuda 1	111
Gambar V. 15 Visualisasi Usulan Fasilitas Penyebrangan Jl. Soekarno-Hatta 1	112

Gambar V. 16 Visualisasi Usulan Fasilitas Penyebrangan Jl. Soekarno-Hatta 2	112
Gambar V. 17 Visualisasi Usulan Fasilitas Penyebrangan Jl. Kusuma 3	113
Gambar V. 18 Visualisasi Usulan Fasilitas Penyebrangan Jl. Kusuma 4	113
Gambar V. 19 Gambar Siklus Usulan Simpang Tugu Lawet	118
Gambar V. 20 Gambar Siklus Usulan Simpang Pegadaian	120
Gambar V. 27 Kondisi Eksisting Simpang Suprpto-Kolopaking	122
Gambar V. 28 Kondisi Usulan Simpang Suprpto-Kolopaking	123
Gambar V. 29 <i>Layout</i> kawasan Pasar Temenggunga	124

DAFTAR RUMUS

Rumus III. 1 <i>V/C ratio</i>	28
Rumus III. 2 Kapasitas Jalan	29
Rumus III. 3 Kecepatan	32
Rumus III. 4 Kepadatan	32
Rumus III. 5 Kapasitas Simpang Bersinyal.....	34
Rumus III. 6 Arus Jenuh	35
Rumus III. 7 Waktu Siklus.....	35
Rumus III. 8 Waktu Hijau.....	36
Rumus III. 9 Derajat Kejenuhan Simpang Bersinyal.....	36
Rumus III. 10 Kapasitas Simpang Tidak Bersinyal.....	37
Rumus III. 11 Derajat Kejenuhan Tidak Bersinyal	37
Rumus III. 12 Tundannya Lalu Lintas	38
Rumus III. 13 Peluang Antrian.....	38
Rumus III. 14 Peluang Antrian Batas Atas.....	38
Rumus III. 15 Kapasitas Parkir Statis.....	44
Rumus III. 16 Kapasitas Parkir.....	44
Rumus III. 17 Kebutuhan Parkir.....	45
Rumus III. 18 Durasi Parkir	45
Rumus III. 19 Rata-Rata Durasi Parkir	45
Rumus III. 20 Akumulasi Parkir.....	46
Rumus III. 21 Akumulasi Parkir.....	46
Rumus III. 22 <i>Turnover Parking</i>	46
Rumus III. 23 Indeks Parkir	47
Rumus III. 24 Kriteria Penyediaan Trotoar	49
Rumus III. 25 Pergerakan Memotong	49
Rumus III. 26 <i>Chi-Square</i>	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya transportasi dalam kehidupan sehari-hari adalah untuk mempermudah kegiatan orang dalam melakukan perpindahan dari suatu tempat ke tempat lainnya, dengan menggunakan alat bantu berupa alat transportasi ataupun tidak, pergerakan alat transportasi bisa disebut lalu lintas. Tujuan penyelenggaraan lalu lintas adalah untuk mendorong perekonomian nasional, memajukan kesejahteraan umum, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa serta mampu menjunjung tinggi martabat bangsa sesuai dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009. Menurut Undang-Undang No 22 Tahun 2009, Lalu Lintas didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan jumlah kendaraan dengan pertumbuhan ruang jalan mengakibatkan peningkatan arus lalu lintas sehingga menyebabkan kepadatan lalu lintas atau kemacetan. Kemacetan dapat disebabkan oleh tingginya hambatan yang ada pada ruas jalan karena banyaknya aktivitas yang memakai badan jalan.

Kabupaten Kebumen adalah salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia dengan memiliki perkembangan yang cukup pesat, dan jumlah penduduk terus bertambah dari hari ke hari yang menyebabkan pesatnya kegiatan di Kabupaten Kebumen, kegiatan tersebut di antaranya mencakup pemerintahan, logistik, pendidikan, perkebunan, pertanian, industri, dan perdagangan. Dalam hal perdagangan pasar memiliki peran yang besar terhadap penyediaan kebutuhan masyarakat lokal. Pasar Temenggungan merupakan pasar yang berada di *Central Business Distric* (CBD) Kecamatan Kebumen, pasar ini terletak di pusat Kota Kebumen sehingga sangat mudah untuk diakses oleh masyarakat, yang menyebabkan terjadinya tarikan pengunjung ke kawasan

Pasar. Sehingga mengakibatkan peningkatan terhadap tingginya volume kendaraan yang melewati kawasan pasar Temenggungan.

Berlandaskan hasil dari observasi yang dilakukan di lapangan ditemukan bahwa parkir *on street*, bongkar muat barang, dan pedagang kaki lima sangat berdampak pada kinerja ruas jalan di kawasan pasar Temenggungan. Terdapat 10 ruas jalan, Jl. Ahmad Yani 2, Jl. Soekarno-Hatta 1, Jl. Soekarno-Hatta 2, Jl. Kolonel Sugiono 1, Jl. Letjen Suprpto 4, Jl. Letjen Suprpto 3, Jl. Kolopaking, Jl. Kusuma 3, Jl. Kusuma 4, Jl. Pemuda 1. Adapun kinerja ruas jalan di kawasan Pasar Temenggungan yang memerlukan penanganan prioritas adalah Jl. Letnan Jendral Suprpto 3 dengan V/C ratio 0,63, kecepatan 20,56 km/jam. Jl. Letjen Suprpto 3 merupakan jalan kolektor yang paling bermasalah di Kabupaten Kebumen, Jl. Letjen Suprpto 3 merupakan jalan yang berada di *Central Business District* (CBD). Bersamaan dengan itu Jl. Letjen Suprpto 3 merupakan kawasan pasar yang banyak pergerakannya karena merupakan tempat bertemunya pedagang dan pembeli. Ada parkir di badan jalan, yang mengurangi lebar jalan sebenarnya dan mengurangi kapasitas jalan. Adapun simpang yang mempengaruhi aktivitas pasar terdiri dari 4 simpang yaitu simpang 4 Tugu Lawet, simpang 4 Pegadaian, simpang 3 Suprpto-Kolopaking, dan simpang 3 Kusuma-Kolopaking.

Tidak adanya fasilitas parkir yang mengakibatkan terjadinya parkir liar di bahu jalan (*On Street*) yang menyebabkan berkurangnya fungsi lajur efektif sehingga membuat hambatan samping menjadi tinggi, kegiatan bongkar muat barang, dan pedagang kaki lima di bahu jalan pada kawasan pasar Temenggungan yang merupakan daerah komersial juga dapat mengakibatkan hambatan samping yang tinggi dan arus lalu lintas menjadi tidak lancar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dibutuhkan suatu penelitian dengan berjudul **"Penataan Lalu Lintas Kawasan Pasar Temenggungan Kabupaten Kebumen"** Ini termasuk menganalisis masalah di wilayah dan memberikan solusi untuk menciptakan lalu lintas yang aman, lancar, teratur dan aman.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di wilayah studi, maka dapat disimpulkan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Ruas Jalan terburuk yaitu Jalan Letnan Jenderal Suprpto 3, yang merupakan ruas jalan kolektor terburuk yang berada di kawasan Pasar Temenggungan, jalan ini memiliki *V/C ratio* 0,63 dan kecepatan rata-rata 20,56 km/jam.
2. Buruknya kinerja simpang 4 Tugu Lawet dengan antrian 107 meter, tundaan 42,44 smp/det, dan derajat kejenuhan 0,78.
3. Terdapatnya hambatan samping yang tinggi akibat parkir di badan jalan (*on street*), pedagang kaki lima, dan aktivitas bongkar muatan barang di bahu jalan.
4. Terdapat fasilitas pejalan kaki yang tidak sesuai fungsinya, sehingga adanya potensi resiko keselamatan bagi pejalan kaki.
5. Tingginya intensitas pergerakan lalu lintas kendaraan dan pejalan kaki dikarenakan terdapat pasar dan pertokoan di Kawasan Pasar Temenggungan Kabupaten Kebumen

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian permasalahan di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kondisi eksisting kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Temenggungan Kabupaten Kebumen
2. Bagaimana kondisi parkir, bongkar muat, dan pejalan kaki di Kawasan Pasar Temenggungan Kabupaten Kebumen
3. Bagaimana usulan penataan lalu lintas di Kawasan Pasar Temenggungan Kabupaten Kebumen

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi eksisting lalu lintas yang ada di kawasan pasar Temenggungan, mengetahui faktor penyebab penurunan kinerja lalu lintas kemudian

membuat solusi melalui penataan lalu lintas di Kawasan Pasar Temenggungan agar menjadi lalu lintas yang lancar, aman, tertib, dan selamat. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi permasalahan kondisi eksisting kinerja jaringan jalan di Kawasan Pasar Temenggungan Kabupaten Kebumen
2. Memberikan rekomendasi pemecah masalah terhadap permasalahan parkir, bongkar muat, dan pejalan kaki
3. Melakukan strategi penanganan lalu lintas di kawasan pasar Temenggungan Kabupaten Kebumen.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan batasan penelitian dalam karya ini, agar pembahasan dalam karya ini tidak menyimpang dari pokok bahasan yang dipilih. Definisi masalah juga terbatas pada penyempitan wilayah penelitian agar dapat menganalisis masalah yang diselidiki lebih dalam dan menyusun strategi pemecahan masalah secara sistematis.

1. Daerah studi pada Kawasan Pasar Temenggungan meliputi : Jl. Ahmad Yani 2, Jl. Soekarno-Hatta 1, Jl. Soekarno-Hatta 2, Jl. Kolonel Sugiono 1, Jl. Letjen Suprpto 4, Jl. Letjen Suprpto 3, Jl. Kolopaking, Jl. Kusuma 3, Jl. Kusuma 4, Jl. Pemuda 1.
2. Analisis peningkatan kinerja jaringan jalan dibatasi oleh analisis sebagai berikut:
 - a) Analisis kinerja ruas jalan
Menganalisis dan meningkatkan kinerja jaringan jalan yang bermasalah dengan manajemen dan perencanaan lalu lintas. Parameter yang digunakan adalah *V/C ratio*, kecepatan dan kepadatan
 - b) Analisis kinerja simpang
Menganalisis dan mengurangi tingkat kejenuhan, antrean, dan keterlambatan rata-rata melalui manajemen dan perencanaan lalu lintas.
 - c) Analisis parkir

Menganalisis kebutuhan parkir dan merekomendasikan penyediaan tempat parkir/taman untuk mengurangi parkir di badan jalan.

d) Analisis Pejalan Kaki

Jumlah pejalan kaki dianalisis dan pengaturan peluang pejalan kaki direkomendasikan

3. Membandingkan kinerja ruas jalan sebelum dan sesudah dilakukan manajemen dan rekayasa lalu lintas.
4. Menganalisis kinerja jaringan jalan dengan menggunakan aplikasi PTV Vissim